

# **SKRIPSI**

## **PENGUNAAN HAK JAWAB DAN HAK KOREKSI DALAM PENYELESAIAN DELIK PERS BERDASARKAN UU NOMOR 40 TAHUN 1999**



**Diajukan oleh :**

**Ari Laksmi Widiathama**

**N P M : 090510111**

**Program Studi : Ilmu Hukum**

**Program Kekhususan : Peradilan dan Penyelesaian Sengketa Hukum**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**FAKULTAS HUKUM**

**2013**

# **SKRIPSI**

## **PENGUNAAN HAK JAWAB DAN HAK KOREKSI DALAM PENYELESAIAN DELIK PERS BERDASARKAN UU NOMOR 40 TAHUN 1999**



**Diajukan oleh :**

**Ari Laksmi Widiathama**

**N P M : 090510111**

**Program Studi : Ilmu Hukum**

**Program Kekhususan : Peradilan dan Penyelesaian Sengketa Hukum**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**FAKULTAS HUKUM**

**2013**

# **HALAMAN PERSETUJUAN**

## **SKRIPSI**

### **PENGUNAAN HAK JAWAB DAN KOREKSI DALAM PENYELESAIAN DELIK PERS BERDASARKAN UU NOMOR 40 TAHUN 1999**

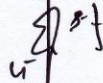
**Diajukan oleh :**

**Ari Laksmi Widiathama**

**N P M : 090510111**  
**Program Studi : Ilmu Hukum**  
**Program Kekhususan : Peradilan dan Penyelesaian Sengketa Hukum**

**Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran  
Pada Tanggal 21 Juni 2013**

**Dosen Pembimbing**



**ST. Harum Pudjiarto, S.H., M.Hum**



## **HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

### **PENGUNAAN HAK JAWAB DAN HAK KOREKSI DALAM PENYELESAIAN DELIK PERS BERDASARKAN UU NOMOR 40 TAHUN 1999**

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :**

**Hari : Jumat  
Tanggal : 12 Juli 2013  
Tempat : Ruang Dosen Fakultas Hukum**

**Susunan Tim Penguji :**

**Ketua : St.Harum Pudjiarto,SH.,M.Hum.**

**Sekretaris : G. Aryadi,SH.,MH.**

**Anggota : P.Prasetyo Sidi Purnomo,SH.,MS.**

**Tanda Tangan :**

.....  
.....  
.....

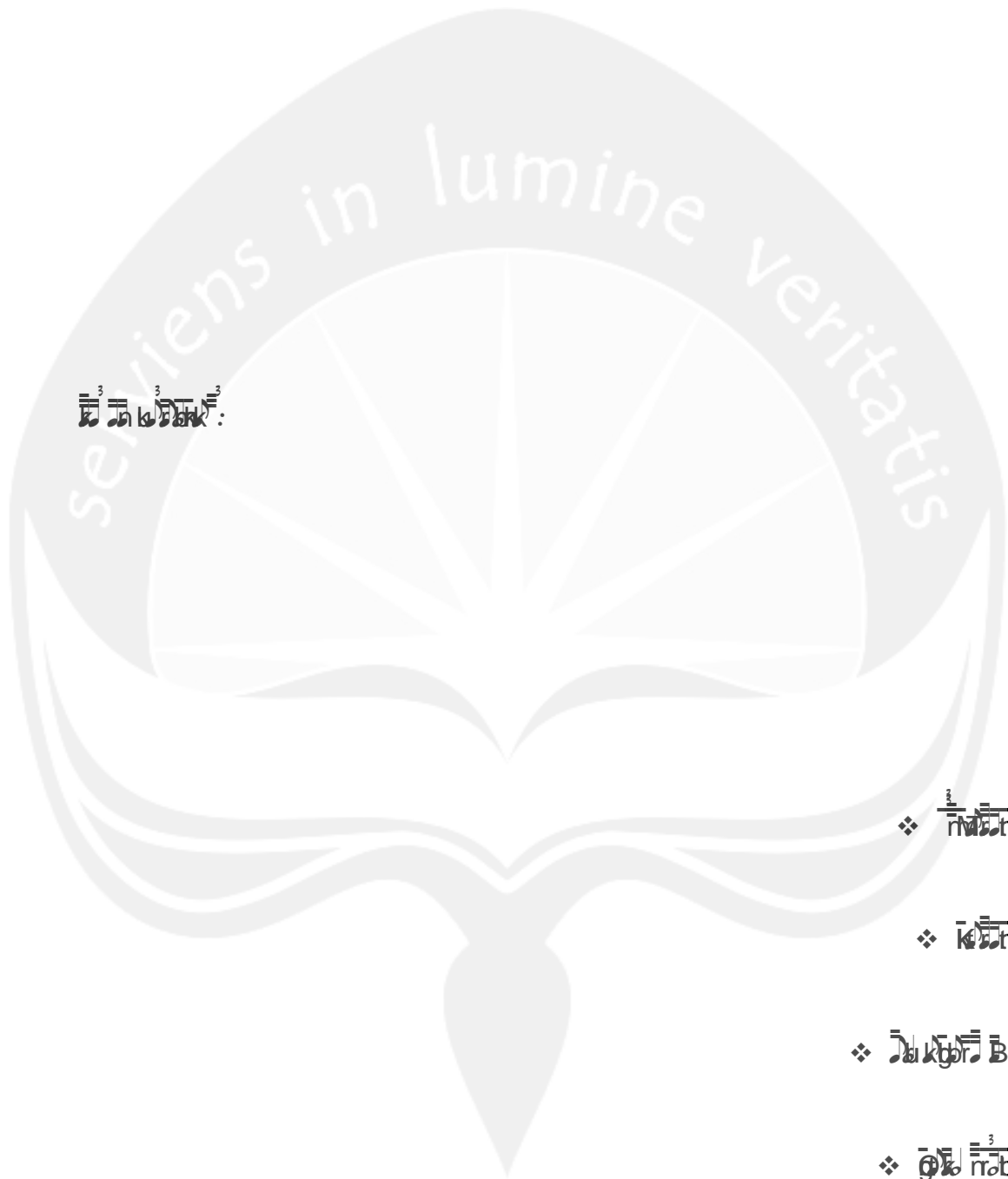
**Mengesahkan**



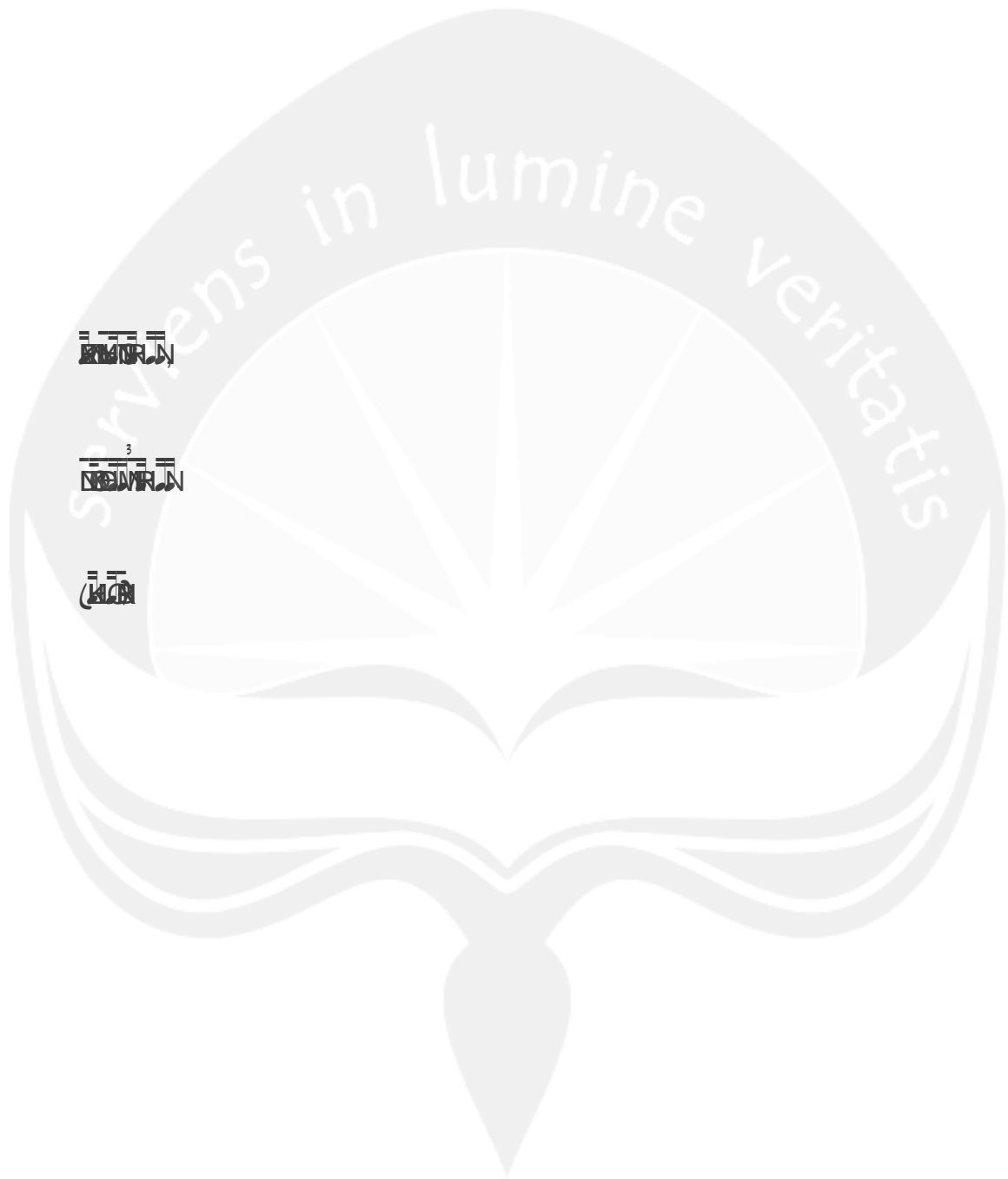
**Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Dr.Y. Sari Murti Widiyastuti, SH.,M.Hum.**

## PERSEMBAHAN



## MOTTO



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum/skripsi ini yang berjudul **“ Penggunaan Hak Jawab dan Hak Koreksi Dalam Penyelesaian Delik Pers Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 1999”**.

Penulisan hukum/skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan strata satu studi ilmu hukum dengan program kekhususan peradilan dan penyelesaian sengketa hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan, bimbingan, semangat dan doa kepada :

1. Papa, Mama dan Kakak tercinta serta seluruh keluarga besar yang selalu mengirimkan doa dan dukungannya.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Ibu Dr.Y. Sari Murti Widiyastuti,S.H., M.Hum.
3. Dosen Pembimbing, Bapak ST. Harum Pudjiarto,S.H., M.Hum yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan serta dukungannya dalam penulisan hukum/skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta.
5. Hakim PN Sleman, Bapak Iwan Anggoro Wasito,S.H.

6. Orang terkasih dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan hukum/skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Terima kasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2013

Penulis,

Ari Laksmi Widiathama



## **ABSTRACT**

The title of the writing of this law is use right of reply and correction in the completion of press offenses under the law number 40 of 1999. Writing research purpose of this law is to determine the use of right of reply and correction in the completion of press offenses, to determine the application of law number 40 of 1999 in the event press offenses. Research method used is normative research methods to the study of literature and interviews. Obtained results is the use of right of reply and correction can not be completed press offenses so that the aggrieved party by the press rarely use and choose the right. Cases of press offenses that have occurred in Indonesia, more settled in law in court. Which is an obstacle to the completion of press offenses right of reply and correction is the second provision of such rights by the press often disproportionate and not on demand. Parties outside the press is not bound to exercise the right of reply or correction beforehand so they prefer to settle in court.

Keyword: press, right of reply and correction, press offenses

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
KEASLIAN PENELITIAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	8
F. Batasan Konsep.....	12
G. Metode Penelitian.....	13
BAB II HAK JAWAB DAN HAK KOREKSI SERTA KENDALANYA DALAM PENYELESAIAN DELIK PERS.....	15
A. Tinjauan Umum Tentang Pers .....	15

1. Pengertian Pers .....	15
2. Fungsi dan Peranan Pers .....	17
3. Dewan Pers .....	21
4. Kode Etik Jurnalistik .....	24
B. Tinjauan Umum Tentang Delik Pers.....	26
1. Pengertian Delik Pers.....	26
2. Macam-macam Delik Pers .....	28
a. Didalam KUHP .....	28
b. Diluar KUHP .....	33
3. Perkembangan Delik Pers di Indonesia .....	34
C. Penyelesaian Delik Pers .....	37
1. Keberadaan Kasus Delik Pers di Indonesi.....	37
2. Penyelesaian Delik Pers .....	40
a. Hak Jawab dan Hak Koreksi .....	40
b. Pengadilan .....	44
3. Kendala-kendala Penyelesaian Delik Pers .....	47
BAB III PENUTUP .....	50
A. Simpulan .....	50
B. Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	52

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiat dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juni 2013

Yang menyatakan,

Ari Laksmi Widiathama